

ABSTRACT

CHERRY DIAH ANGGRAINI. **Cal's Gender Identity: Nature and Nurture as seen through the Character Development in Jeffrey Eugenides' *Middlesex***. Yogyakarta: Department of English, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010.

Gender is a popular topic nowadays, and this thesis is a study that discusses gender but from a different angle. In this thesis, the study focuses on the finding of gender identity of the main character in Jeffrey Eugenides' *Middlesex*, Cal, which is seen through the nature and nurture aspects. In *Middlesex*, Cal is described as a man that was born and raised as a girl. Then talking about the gender identity of Cal will be something interesting.

There are three problems to be analyzed in this thesis. The first problem is the characteristics of Cal in the novel. At this point, the writer divides them into the female and male characteristics. After finding the female and male characteristics of Cal, the writer then moves to the second problem. The problem is the effects of nature and nurture factors toward Cal's character development in the story which is seen from the shift of the female characteristics to the male characteristics. The last problem is finding the gender identity of Cal that the writer draws from the nature and nurture.

The library research is used to help the writer answer the problem formulation. The methods that are applied in analyzing the novel are reading the novel intensively and noting the important parts in the novel that link to the topic, finding sources and theories that have a relation to the study, then elaborating all the sources and theories with all the data and answering the problem formulation.

By doing the analysis, the study finds out that Cal had the female characteristics and also the male characteristics even when he was a girl or when he had become a boy. The characteristics were shifting in the way of Cal's life, when he was a girl then transformed into a boy. When Cal was a little girl, he was raised as a girl therefore he had the female characteristics. However, when Callie (Cal's girl name) came into her puberty something wrong grew in her. Her body did not develop as a normal girl, and some male characteristics showed up. When finally Callie turned to be Cal, he realized that he could not be a real male, because he still held the femaleness inside him. From the Cal's character development then it is clear that when Cal was a girl the nurture had the strongest effect toward his development to be a girl, and when he was in his puberty, the nature started to change his body and turned him into a boy. However, when Cal had become male, he still could not wipe out his femaleness that he got when he was a girl. Therefore, the writer concludes that both the nature and nurture have strong effects to Cal's gender identity. The nature affects more on the body development and some behaviors, and the nurture affects Cal's behaviors.

ABSTRAK

CHERRY DIAH ANGGRAINI. **Cal's Gender Identity: Nature and Nurture as seen through the Character Development in Jeffrey Eugenides' *Middlesex***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2010.

Gender merupakan topik yang hangat belakangan ini, dan skripsi ini merupakan penelitian tentang gender sendiri namun dari sisi pandang yang berbeda. Dalam skripsi ini penelitiannya fokus pada penemuan identitas gender karakter utama dalam novel *Middlesex* karangan Jeffrey Eugenides, Cal, yang mana akan melihat penemuan identitas gender tersebut dari sisi *nature* (alam/biologisnya) dan *nurture* (bagaimana ia dibesarkan).

Ada tiga rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Permasalahan pertama adalah karakteristik Cal dalam novel. Di sini penulis membaginya dalam dua bagian: sifat-sifat kewanitaan dan kelaki-lakian yang Cal miliki. Setelah menemukan sifat-sifat kewanitaan dan kelaki-lakian yang Cal miliki, kemudian menuju pada pertanyaan kedua. Pertanyaannya yaitu mengenai efek-efek faktor *nature* dan *nurture* terhadap perkembangan karakter Cal dalam cerita yang dilihat dari perubahan sifat-sifat kewanitaan dan kelaki-lakiannya. Yang terakhir adalah menemukan identitas gender Cal yang diambil penulis dari pembahasan *nature* dan *nurture*.

Penelitian kepustakaan digunakan dalam penelitian ini untuk membantu penulis dalam menjawab rumusan masalah. Metode-metode yang diaplikasikan dalam menganalisa novel antara lain membaca novel tersebut dengan seksama dan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan topik, mencari bahan acuan dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, kemudian menggabungkan semua bahan dan teori dengan semua data dan menjawab rumusan masalah.

Dengan melakukan analisa, penelitian ini menemukan bahwa Cal memiliki sifat-sifat kewanitaan dan kelaki-lakian bahkan ketika dia masih menjadi seorang gadis kecil dan juga ketika dia telah menjadi seorang laki-laki. Karakteristik-karakteristik tersebut berganti dan berubah sejalan dengan hidup Cal, ketika dia lahir dan dibesarkan sebagai seorang gadis lalu berganti menjadi seorang laki-laki. Ketika Cal masih menjadi seorang gadis, dia dibesarkan sebagai anak perempuan yang kemudian membuatnya memiliki sifat-sifat kewanitaan. Namun saat dia sampai di titik pubertasnya, sesuatu yang ganjal mulai terlihat dalam dirinya. Tubuhnya tidak berkembang sebagaimana tubuh perempuan pada umumnya, dan sifat kelaki-lakian mulai muncul dalam dirinya. Ketika akhirnya dia memilih menjadi laki-laki, dia menyadari bahwa dia tidak bias menjadi laki-laki seutuhnya, karena dia masih memiliki sifat-sifat kewanitaan dalam dirinya yang didapatnya

saat dia masih menjadi seorang gadis. Dari itu semua, penulis menyimpulkan bahwa *nature* (aspek biologis) dan *nurture* (cara dibesarkan) memiliki efek besar dalam pembentukan identitas gender Cal. Nature (aspek biologis) banyak berpengaruh terhadap perkembangan tubuh dan juga beberapa tingkah lakunya, dan *nurture* (cara dibesarkan) berpengaruh terhadap tingkah lakunya.